

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan Sebuah alat organisasi yang termasuk dalam bidang Sistem dan Teknologi Informasi (SIT), dimaksudkan untuk membantu dalam mengelola dan mengendalikan sektor ekonomi dan keuangan suatu perusahaan (Gerande, Estebanez, dan Colomna, 2011). Tiga subsistem utama yang membentuk sistem informasi akuntansi adalah: sistem untuk mengelola buku besar yang menyediakan laporan keuangan konvensional, sistem pelaporan buku besar yang memberikan akses manajemen terhadap laporan keuangan internal dengan tujuan memberi individu di seluruh organisasi akses ke berbagai dokumen, termasuk informasi tertentu, informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, dan sistem pemrosesan transaksi yang memungkinkan aktivitas bisnis sehari-hari (James A. Hall, 2018 : 17).

Teknologi dan teknologi informasi pada dasarnya digunakan untuk menghilangkan kesalahan manusia dan membuat pekerjaan manual yang dilakukan manusia menjadi lebih mudah, cepat, dan hemat biaya. Meskipun demikian, pengembangan dan penggunaan teknologi untuk sistem kerja internal harus sesuai dan konsisten dengan hasil yang diinginkan. Jika tidak, kemungkinan besar akan terjadi hal sebaliknya, hal ini dapat mengakibatkan pemborosan (biaya tinggi) atau mungkin ketidakmampuan mencapai hasil yang diharapkan. Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan karena tujuannya adalah untuk

menyediakan data kepada konsumen informasi akuntansi, termasuk investor, pemilik bisnis, dan pengguna lainnya.

Baik sebuah perusahaan kecil, menengah, atau besar, memiliki sistem yang efektif untuk menjalankan semua aktivitas bisnis sangatlah penting. Jika suatu perusahaan menetapkan sistem yang kuat dan efektif yang dapat mendukung implementasi, pengawasan, atau modifikasi setiap kegiatan, maka operasional bisnis dapat terlaksana dengan lancar dan rapi.

Sistem akuntansi adalah proses atau metode yang digunakan oleh bisnis untuk mengumpulkan, mengatur, merangkum, dan melaporkan data keuangan dan operasional. Akibatnya, bisnis perlu menilai apakah mereka menggunakan sistem akuntansi yang efisien dan sukses (Bimantara, *et al.*, 2017).

Efektivitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu operasi untuk memenuhi atau melampaui tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang baik sangat bergantung pada aktivitas yang efisien, yang didefinisikan sebagai aktivitas yang tidak memerlukan sumber daya lebih dari yang diperlukan (Nuraini dan Handayani, 2014). Karena itu, untuk membantu manajemen dalam menentukan pilihan, mengawasi bisnis, dan menjalankannya dengan sukses dan efisien, suatu perusahaan harus mampu menciptakan sistem akuntansi yang memenuhi kebutuhannya (Amelia, *et al.*, 2016).

Bab ini akan menguraikan definisi, cakupan, arti penting, kemanfaatan dari sistem informasi akuntansi. Manfaat yang diharapkan didapatkan setelah mempelajari sistem informasi akuntansi adalah pemahaman atas definisi cakupan

sistem informasi akuntansi termasuk model umum, tipe, tujuan pemakaian, dan cara kerjanya.

Penelitian yang dilakukan Ita Mustika, (2022) pada “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pada PT. IDN SOLAR TECH” menemukan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dari segi metode pencatatan yang sudah menggunakan Microsoft Excel dan pencatatannya menggunakan metode perpetual.

Penelitian yang dilakukan Muhammd Afiq Satrio, (2023) pada “Analisis Penerapan Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Barang (Studi Kasus Pada PT. Araz Inti Line)” menemukan bahwa perusahaan belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang cukup baik dikarenakan tidak ada tugas pemisahan untuk mencatat persediaan secara fisik dan persediaan secara moneter baik untuk aktivitas penerimaan barang maupun aktivitas permintaan dan pengeluaran barang. Selain dari itu juga belum adanya dokumen penting seperti laporan penerimaan barang.

Penelitian yang dilakukan Rusda Irawati, (2017) pada “Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT. Unisem Batam” menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak memadai oleh perusahaan merupakan akibat dari ketidakselarasan antara kebijakan dan praktik sumber daya manusia; tugas departemen penerima tidak diverifikasi secara pasti; ditemukan ketidaksesuaian dalam entri data bagian penyimpanan mengenai lokasi barang.

Penelitian yang dilakukan Heri Nurranto, (2023) pada “Evaluasi Terhadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Dengan Sistem Pengendalian

Internal di PT. Suzuya” menemukan bahwa, dalam hal metode dan proses operasional sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan ketertiban kerja dan tanggung jawab bagi setiap karyawan, organisasi telah membangun sistem informasi akuntansi yang baik.

Penelitian yang dilakukan Ni Luh Wedhani Karya Swastini, (2017) pada “Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pergudangan Pada PT. Bukit Asam Tbk” menemukan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dilihat dari tata cara penerimaan dan pengeluaran barang diterapkan berdasarkan SOP (*Standart Operational Procedure*) pergudangan yang berlaku. *ellipse system* digunakan untuk membantu kegiatan operasional perusahaan, dan tidak ada rangkap jabatan untuk setiap aktivitas terkait.

Penelitian yang dilakukan Sry Andriyani S, (2018) pada “Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Sungguminasa” menemukan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan sistem informasi yang cukup baik, sebagaimana dibuktikan oleh jaringan sistem yang terdiri dari prosedur yang lugas dan mudah dipahami dengan sejumlah komponen yang dapat dikelola. Dari sudut pandang pengendalian internal, masih terdapat beberapa fungsi terkait yang perlu ditingkatkan.

PT. Dua Samudra Logistik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang inibisnis jasa. Perusahaan ini memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai jasa logistik. Kantor PT. Dua Samudra Logistik di bangun di Palembang yang beroperasi pada tahun 2004 yang awalnya di Jalan Soekarno Hatta dan sekarang di

Jalan Tanjung Api-Api, KM 8,5 (Komp. Pergudangan Prima Star Blok B.10). PT. Dua Samudra Logistik Palembang juga membuka cabang kedua di kota Medan.

PT. Dua Samudra Logistik semula mempunyai mobil truk Cold disel 2 unit sekarang tersedia kurang lebih 400 unit terdapat berbagai tipe mobil berupa Cold Diesel, Tronton, Engkel dan Pickup. Penambahan armada ini juga bertepatan dengan adanya karyawan baru yang ada di kantor pusat dan cabang, yang fokus pada layanan distribusi barang ke tempat tujuan pengiriman. Dari tahun ke tahun PT. Dua Samudra Logistik mengalami kemajuan dari tahun ke tahun terbukti banyaknya pelanggan yang mempercayai PT. Dua Samudra Logistik sebagai jasa pengiriman barang.

PT. Dua Samudra Logistik Berkomitmen pada tahun 2004 akan memberikan pelayanan terbaik kepada distributor dengan menjaga "*On Time Performance*". Pertambahan armada baru ini sebagai kewajiban yang harus dipenuhi supaya distributor merasakan kepuasan kecepatan pengiriman yang profesional, cepat, tepat, aman dan terjamin.

PT. Dua Samudra Logistik bekerja sama dengan beberapa distributor di beberapa kota di Indonesia. Melayani perusahaan besar untuk mendistribusikan barang terutama Elektronik, Pupuk, Ban, Produk makanan dan lain-lain. Beberapa distributor tersebut ada PT. LG Electronics Indonesia, PT. Gree Electric Appliances Indonesia, PT. Aqua Electronics Indonesia, PT. Panasonic Gobel Energy Indonesia, PT Daikin Manufacturing Indonesia, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia, PZ Cussons, PT. Pupuk Sriwidjaja.

PT. Dua Samudra Logistik juga bekerja sama dengan PT. Sharp Electronics Indonesia untuk mengelola gudang khusus barang produk Sharp di Palembang untuk beberapa pengiriman barang di wilayah Sumatera. Oleh karena itu PT. Dua Samudra Logistik Palembang menyediakan gudang untuk menyimpan persediaan *stock* barang produk Sharp tersebut dan juga menyediakan staf untuk mencatat persediaan yang masuk maupun keluar dari gudang baik itu barang dalam kondisi baru ataupun dalam kondisi return. PT. Sharp Electronics Indonesia menggunakan sistem dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang sehingga staf dari PT. Dua Samudra Logistik Palembang diberikan akun tersendiri dalam mengatur barang masuk dan keluar.

Perusahaan ini memiliki sejumlah karyawan yang mampu mendukung kegiatan dalam mencapai tujuannya. Berikut data jumlah karyawan pada PT. Dua Samudra Logistik Palembang :

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai PT Dua Samudra Logistik Palembang

| Keterangan | Jumlah Tenaga Kerja |
|---------------------|---------------------|
| Manager Operational | 1 |
| HRD | 1 |
| Staff Admin | 13 |
| Checker | 5 |
| Staff Gudang | 25 |
| Driver | 400 |
| Jumlah | 445 |

Sumber : PT Dua Samudra Logistik Palembang, 2024

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak karyawan, dimana peneliti melakukan wawancara kepada salah seorang karyawan yang berada di departement

instrument PT Dua Samudra Logistik Palembang sehingga telah diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 1.2 Wawancara Informan PT Dua Samudra Logistik Palembang

| Pertanyaan | Y | T |
|--|---|---|
| 1. Apakah sistem penerimaan dan pengeluaran barang di PT Dua Samudra Logistik Palembang sudah sesuai dengan SOP? | √ | |
| 2. Apakah sering terjadi selisih barang Sharp saat <i>stock opname</i> ? | √ | |
| 3. Apakah masih terjadi perangkapan tugas yang diberikan sehingga membuat proses penerimaan dan pengeluaran barang tidak efektif? | √ | |
| 4. Apakah sering terjadi kerusakan barang pada saat penerimaan barang? | √ | |
| 5. Apakah PT. Dua Samudra Logistik Palembang menggunakan sebuah aplikasi untuk melakukan proses penerimaan dan pengeluaran barang? | √ | |

Sumber : PT Dua Samudra Logistik Palembang, 2024

sistem informasi akuntansi pada PT Dua Samudra Logistik merupakan, persediaan barang produk Sharp yang masuk maupun keluar gudang hanya ditangani oleh satu karyawan sehingga terjadinya selisih barang pada saat *stock opname*, ditemukan adanya penumpukan barang jadi akibat dari lalainya dalam pengecekan *delivery order* proses pengeluaran barang, adanya kerusakan barang yang diterima yang disebabkan proses penyusunan barang yang tidak sesuai SOP (*Standart Operation Procedure*). keterlambatan dalam proses pengiriman dikarenakan adanya kesalahan tujuan pengiriman barang.

Berdasarkan masalah yang muncul di PT Dua Samudra Logistik Palembang, makapenelitian mempunyai tujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi yang tepat untuk barang masuk dan barang keluar dari gudang mulai dari penerimaan, persediaan, permintaan dan pengeluaran persediaan, sampai dengan

pengembalian persediaan ke gudang. Sehingga penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pada PT Dua Samudra Logistik Palembang”**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka permasalahan penelitian yang dibahas yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang yang dijalankan pada PT Dua Samudra Logistik Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mempelajari lebih jauh tentang PT. Sistem informasi akuntansi Dua Samudra Logistics Palembang untuk penerimaan dan pengeluaran barang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan ini berfokus pada :

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang pada PT. Dua Samudra Logistik Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran PT Dua Samudra Logistik Palembang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti dan memberikan ide, masukan, dan saran. Hal ini juga akan memberikan informasi-informasi segar kepada para peneliti, khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari subjek penelitian ini adalah untuk memberikan ringkasan penelitian yang ringkas dan mudah dipahami. Oleh karena itu, disajikan garis besar keterkaitan setiap bab yang dipecah menjadi beberapa subbab. Sistematika penelitian terdapat lima (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan alasan penulis memilih judul dan dilanjutkan dengan membahas kesulitan-kesulitan yang penulis temui, yaitu sebagai berikut: Konteks pemilihan judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan kajian, kontribusi penelitian, dan metodologi penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis memaparkan pandangan profesional terhadap teori sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang pada bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan menguraikan metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam bab ini. Bab ini memuat variabel-variabel kajian dan definisi operasionalnya, serta jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan analisis data pada bab ini didasarkan pada penelitian bab-bab sebelumnya mengenai data yang dikumpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, khususnya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang PT Dua Samudra Logistik Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menyajikan temuan-temuan penelitian yang telah mereka uraikan pada bab-bab sebelumnya di bab terakhir ini. Penulis juga memberikan rekomendasi berupa kesimpulan dan gagasan dalam bab ini, yang diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan.